

# Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V UPT SDN Bontomanai Unggulan

## The Effect of Flashcard Media On 5<sup>th</sup> Grade Students Narrative Essay Writing Skill At UPT SDN Unggulan Bontomanai

Nurhidayah Tahir<sup>1</sup>, Patta Bundu<sup>2</sup>, Bhakti Prima Findiga H<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[\\*nurtahir570@gmail.com](mailto:nurtahir570@gmail.com)

[\\*patta\\_UNM@yahoo.com](mailto:patta_UNM@yahoo.com)

[\\*primabhakti@gmail.com](mailto:primabhakti@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang ditemukan di lingkup SD berkaitan keterampilan menulis, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan media *flashcard* siswa, mengetahui gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa, serta mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*, dengan tahap *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa dengan jumlah 54 siswa dan ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan sampel 48 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes keterampilan menulis, lembar observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* pada pertemuan pertama berjalan cukup dengan persentase 64% dan pada pertemuan kedua berjalan sangat baik dengan persentase 89%. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kelompok eksperimen sebesar 42% dan kelompok kontrol 4%. Hasil analisis inferensial dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,00 < \text{taraf signifikansi } 0,05 \text{ dan } T_{\text{hitung}} \text{ sebesar } 5,675 > T_{\text{tabel}} \text{ sebesar } 2,012$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** *Flashcard*, Keterampilan Menulis

### Abstract

This research conducted of the problems found in elementary school related to writing skills, there are still some students who have difficulty in writing narrative essays. The purpose of this research is to know the description of flashcard media implementation, to know the description of students narrative essay writing skills, and to determine the effect of using flashcard media on narrative essay writing skills of fifth grade elementary school students of UPT SDN Unggulan Bontomanai. The type of research conducted in this research is quantitative experimental with a pretest-posttest control group design, with pretest, treatment, and posttest stages. . The population and sample in this study were fifth grade students of UPT SDN Unggulan Bontomanai, Bontomarannu District, Gowa Regency with a total of 54 students and determined by simple random sampling technique with a sample of 48 students. The data were using the writing skills test, observation sheets and documentation. Data were analyzed using descriptive and inferential analysis. The results of the descriptive analysis showed that the use of media flashcard at the first meeting was sufficient with a percentage of 64% and at the second meeting it went very well with a percentage of 89%. The improvement of students' narrative writing skills in the experimental group was 42% and the control group was 4%. The results of inferential analysis used independent sample t-test showed a probability value of  $0.00 < \text{significance level of } 0.05 \text{ and } T \text{ count of } 5.675 > T \text{ table of } 2.012$ . So it can be concluded that there is a effect on the use of flashcard media on the narrative essay writing skills of the fifth grade students of UPT SDN Unggulan Bontomanai, Bontomarannu District, Gowa Regency.

**Keywords:** *Flashcard*, Writing Skill

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang digunakan dalam memberikan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan ditekankan bukan hanya dalam pengajaran melainkan pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu, dan keahlian. Dengan adanya proses ini maka suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan dan dalam usaha membudidayakan manusia baik sebagai individu, maupun masyarakat. Dalam hal ini pendidikan mampu mengembangkan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku yang diharapkan yang mampu mempengaruhi lingkungan yang terkontrol. Keadaan lingkungan belajar bahasa amat penting bagi siswa yang belajar bahasa dalam usaha berhasil mempelajari bahasa baru. Tugas guru dalam pembelajaran bahasa adalah melakukan berbagai upaya agar siswa termotivasi dan ikut terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Bahasa dianggap sebagai, bentuk pikiran maupun perasaan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain. Menurut Krey (2016), kemampuan dan pemahaman siswa dalam berbahasa, dapat diperoleh dari pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan perantara berkomunikasi dalam mempersatukan bangsa. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk sosial memerlukan keterampilan berbahasa dalam kehidupannya.

Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan keterampilan menyimak, seseorang dapat

membedakan bunyi-bunyi yang menjadi pembeda antara makna, serta dapat menemukan kosakata (Kurniati 2018). Peningkatan kreativitas, dan produktivitas siswapun, dapat dilihat dari ketiga aspek keterampilan lainnya. Ketiga keterampilan yakni; menyimak, membaca dan berbicara merupakan tahap yang harus dimiliki seseorang sebelum melangkah ketahap akhir dari keterampilan yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis mendapatkan perhatian yang lebih dari ketiganya. Keterampilan menulis dalam pendidikan dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran pada aspek menulis siswa sekolah dasar yaitu. Siswa dapat melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun (Permendiknas, 2006, h.355).

Ciri dari bangsa yang terpelajar yakni memiliki keterampilan menulis (Yuliana 2019). Dalam keterampilan menulis memerlukan alat bantu berupa media, media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar belajar efektif, yang memiliki dua sisi yang berbeda di mana salah satu sisinya berisi gambar, teks atau simbol dan sisi lainnya berupa definisi.

Media *flashcard* membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dalam menulis ide atau gagasan, sehingga dapat disusun menjadi sebuah tulisan narasi. Agustina (2019) mengemukakan seseorang yang membuat karangan narasi dengan tepat dapat menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan, karena dengan menulis siswa dapat bercerita dan mengeskpresikan ide serta pemikirannya secara terstruktur dengan baik.

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan variabel peneliti yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawati (2017) dengan judul Pengembangan Media *Flashcard* pada Pengembangan IPA Materi Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri Terhadap Lingkungannya Kelas V SD Negeri Gundi Grobongan

hasilnya menunjukkan bahwa media *flashcard* layak dan efektif digunakan pada pembelajaran IPA materi cara tumbuhan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya kelas V SD Negeri Gundi Grobongan. Penelitian Cahyani (2018) dengan judul Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Ngroto Pujon ditemukan hasil adanya efektivitas penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Selanjutnya penelitian dari Agustina (2019) Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri pada Peserta Didik Kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan menulis karangan narasi dalam pembelajaran di kelas ditemukan penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV.

Pengamatan awal yang dilakukan pada saat melakukan observasi pada bulan November 2020 yaitu, menurut salah satu wali kelas V di sekolah dasar, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, penelitian yang relevan serta fakta di lapangan, tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN Bontomanai Unggulan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran dapat terjadi apabila guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Suatu hal yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran. Salah satu perantara antara guru dan siswa, yang membantu guru dalam proses mengajar yaitu media pembelajaran. Pendapat dari Mashuri (2019) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang berguna dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang memiliki fungsi dalam menyalurkan informasi sehingga merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga terjalin interaksi sosial dalam pembelajaran antar guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan memiliki ketepatan dalam kebergunaannya.

Segala hal yang dapat bermanfaat untuk menyalurkan informasi dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa disebut media pembelajaran (Aqib 2015). Media digunakan dalam membantu guru, yaitu alat yang dapat memudahkan tugas seorang guru dalam menjelaskan materi. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat ataupun perangkat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi secara efektif dan konkrit agar tercapai dalam pembelajaran dan akan terasa menyenangkan dan memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa.

### 2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah perangkat yang memiliki fungsi dan berguna dalam menyampaikan maksud dari pembelajaran (Hartoto, 2015). Fungsi utama media pembelajaran antara lain sebagai alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang menyesuaikan dengan iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Fungsi media pembelajaran yakni; 1) lebih mudah dalam memahami pelajaran; 2) siswa memiliki daya ingatan yang meningkat terkait materi, dan 3) siswa memiliki semangat dalam belajar yang meningkat (Zakariah 2020).

Selain itu fungsi media adalah agar suasana yang tercipta lebih efektif sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan dapat merangsang semangat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pernyataan di atas maka fungsi media yaitu suatu alat yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan semangat belajar dalam diri siswa yang dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan.

### 2.3 Pengertian Media *Flashcard*

Menurut Aningsih dan Asih (2017) mengungkapkan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran berukuran sekitar 25 cm x 30 cm seukuran kartu pos dalam bentuk kartu bergambar. *Flashcard* merupakan kartu yang memiliki gambar biasanya berukuran sekitar 8x12 cm berisi gambar, teks, maupun simbol yang dapat mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berubungan dengan gambar itu sendiri. *Flashcard* mempunyai dua bagian di mana salah satunya terdapat gambar dan kata dan disisi lainnya merupakan arti dari kata tersebut dan merupakan media praktis karena dapat dibuat oleh guru dan siswa secara langsung.

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa media *flashcard* merupakan salah satu media yang bentuknya kartu kecil bergambar, dibuat menggunakan foto atau gambar kemudian ditempelkan pada salah satu sisi,

dan keterangan terkait fakta atau kalimat pada sisi lainnya. Ciri khas dari *flashcard* ini memiliki dua sisi sebagai petunjuk berupa gambar, tulisan sehingga dapat membantu anak mengingat atau mengarahkan. Ukuran kartu ini biasanya beraneka ragam yang disesuaikan dengan keadaan kelas yang tersedia.

Beberapa kelebihan dan kelemahan media *flashcard* dalam menulis karangan narasi yaitu Khoriyah (2013); 1) mudah dibawa-bawa, ukuran. 2) praktis, hanya dengan menyusun urutan gambar, 3) gampang diingat, media *flashcard* memiliki karakteristik yaitu menyajikan pesan pendek pada setiap kartu. 4) menyenangkan, penggunaan media *flashcard* dapat dilakukan melalui permainan. Kekurangan media *flashcard* yaitu: 1) Berbentuk kartu bergambar yang hanya berfokus pada persepsi indra mata, 2) Gambar yang kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, 3) Ukuran cukup terbatas dalam kelompok besar.

Terdapat langkah-langkah dalam penggunaan media yaitu : 1) guru memberi media *flashcard* kepada siswa, 2) guru mengarahkan siswa menyusun gambar, 3) guru memberi pertanyaan terkait gambar dan siswa menjawab, 4) diakhir pembelajaran, siswa diberi tugas untuk membuat karangan dari gambar atau *flashcard* yang ada, 5) jika menggunakan cara permainan: a) meletakkan kartu dengan acak pada sebuah kotak yang jaraknya agak jauh dari siswa, b) memberi arahan pada siswa yang akan berlomba, c) guru memandu siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai (Angreany dan Saud, 2017, h.141).

#### 2.4 Pengertian Karangan Narasi

Kejadian yang diceritakan dalam bentuk tulisan disebut naratif / narasi. Narasi yaitu sebuah alur cerita yang menggambarkan atau mengisahkan aksi manusia di dalam peristiwa maupun pengalaman manusia dari waktu ke waktu, di mana di dalam cerita tersebut terdapat tokoh yang sedang menghadapi konflik dan telah disusun secara sistematis. Suatu wacana yang menggambarkan dengan jelas kepada setiap pembaca sebuah aksi yang tersusun menjadi suatu peristiwa yang telah terjadi dalam suatu waktu disebut narasi (Yunus, dkk 2013).

Beberapa hal yang terkait dengan narasi, yaitu: 1) dalam bentuk cerita / kisah, 2) menonjolkan pelaku, 3) sesuai perkembangan dari waktu ke waktu, dan 4) tersusun secara sistematis (Dalman 2015). Jadi, narasi adalah sebuah tulisan yang menceritakan aksi manusia yang dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang telah terjadi sebelumnya dalam suatu kesatuan waktu di mana dalam cerita tersebut juga terdapat tokoh yang

menghadapi suatu konflik yang telah tersusun secara sistematis.

Tujuan menulis karangan narasi adalah: 1) membuat pembaca seolah-olah pernah menyaksikan bahkan mengalami kejadian yang diceritakan, 2) membuat pembaca memahami peristiwa yang telah digambarkan dengan jelas serta amanat yang terselubung yang terdapat pada cerita, 3) menggerakkan aspek emosi, 4) para pembaca dapat berimajinasi / membentuk citra, 5) amanat terselubung yang disampaikan kepada pembaca atau pendengar, 6) menambah informasi pembaca serta memperluas pengetahuan, dan 7) makna yang disampaikan kepada pembaca melalui imajinasi yang dimilikinya (Dalman 2015). Peneliti dapat menyimpulkan tujuan menulis karangan narasi secara garis besar terdiri atas dua macam, yaitu: a) menambah informasi pembaca serta memperluas pengetahuan, dan b) makna yang disampaikan kepada pembaca melalui imajinasi yang dimiliki oleh penulis.

Langkah-langkah dalam pengembangan karangan narasi adalah: 1) penentuan tema dan amanat yang akan disampaikan, 2) menetapkan sasaran pembaca, 3) merancang peristiwa/kejadian utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, 4) membagi peristiwa kedalam beberapa bagian, bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita, 5) rincian peristiwa / kejadian utama kedalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita, dan 6) menyusun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis eksperimen dipilih karena peneliti akan memberikan treatment terhadap kelompok eksperimen dan menyiapkan kelompok kontrol sebagai pendampingnya.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *True Eksperimental Design* dengan bentuk *pretest posttest control grup design*. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pembanding) dengan

memberikan *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas tersebut.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*). Dalam keterlaksanaan penelitian ini diperlukan beberapa instrumen seperti:

#### Lembar Observasi

Lembar observasi sebagai instrumen untuk melihat dan mengamati keterlaksanaan media *flashcard* pada siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai.

#### Tes Keterampilan Menulis *pretest* dan *posttest*

Tes keterampilan menulis merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur dari aspek peningkatan keterampilan menulis siswa pada penelitian ini menggunakan soal esai.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan skor keterampilan menulis karangan narasi baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sehingga data keterampilan menulis diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* setelah melaksanakan pembelajaran.

Presentase	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
< 54	Sangat Kurang

Skor dilihat dari akumulasi nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media *flashcard* pada proses pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *flashcard* pada proses pembelajaran.

#### Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data

sampel. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik. Pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik dikarenakan data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik parametrik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sampel t-test*. Digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak perbedaan antara dua variance / kelompok yang berbeda. Namun terlebih dahulu menggunakan uji homogenitas.

#### Uji homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji *levene's*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka varian sampel dapat dikatakan homogen.

#### Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. *Independent sample t-test* yaitu digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok berbeda secara bebas. Kriteria dalam pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui gambaran penggunaan media *flashcard* kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanau, mengetahui gambaran keterampilan menulis siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai, dan mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai.

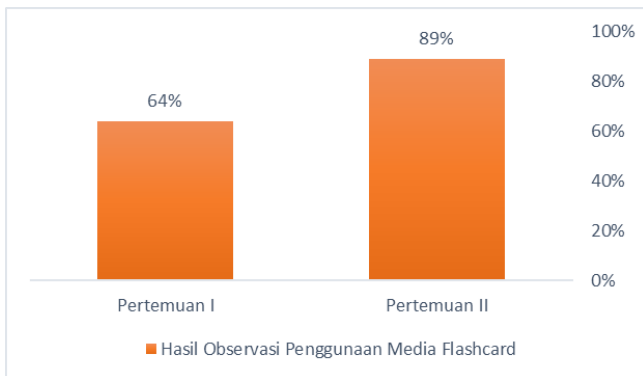
Penelitian dilakukan 4 kali pertemuan baik di kelompok eksperimen maupun di kelompok kontrol. Pada pertemuan pertama kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* (tes awal), selanjutnya dilakukan pembelajaran selama 2 kali pertemuan. Pada kelompok eksperimen menggunakan media *flashcard* sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media *flashcard* pertemuan terakhir pada kedua kelompok tersebut diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui apakah ada perbedaan keterampilan menulis karangan narasi pada kedua kelompok tersebut.

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Gambaran penggunaan media *flashcard* kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai**

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelompok eksperimen dengan materi makanan sehat sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pertemuan 1 dengan pemberian *pretest*, pertemuan 2 dan 3 pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *flashcard*, dan pertemuan ke 4 dengan pemberian *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis siswa sebelum diterapkan sebuah perlakuan (*treatment*), sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis siswa setelah diterapkan sebuah perlakuan (*treatment*). Penggunaan media *flashcard* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka (*luring*). Berikut dapat dilihat tabel hasil pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen.

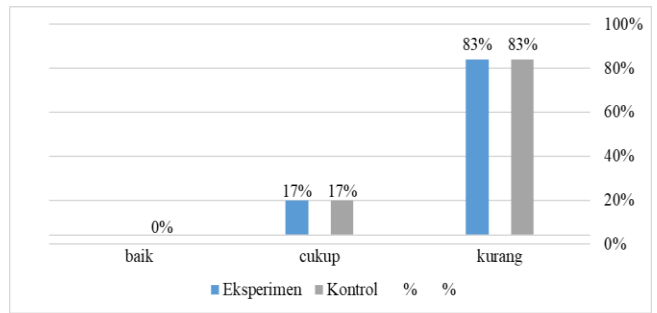
**Tabel 4.1 Gambaran Hasil Penggunaan Media *Flashcard* pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**



Berdasarkan table 4.1 disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan presentase tingkat pencapaian 64% dan berada pada kategori cukup dan pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan presentase tingkat pencapaian 89% dan berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* berlangsung sangat baik dikarenakan persentase kategori pertemuan 1 dan pertemuan 2 meningkat.

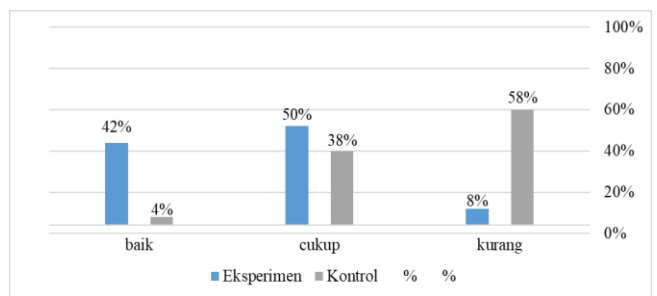
**Gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai**

**Tabel 4.2 *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**



Berdasarkan table 4.2 disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan persentase yang sama yaitu berada pada kategori kurang dengan tingkat persentase 83% dan pada kategori cukup 17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes keterampilan menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan saat melakukan *pretest*.

**Tabel 4.3 *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**



Berdasarkan tabel 4.3 disimpulkan bahwa pada pertemuan keempat setelah melakukan *treatment* pada kelompok eksperimen dan tanpa *treatment* pada kelompok eksperimen didapatkan persentase yang berbeda yaitu pada kelompok eksperimen pada indikator baik 42%, cukup 50% dan kurang 8%. Sedangkan pada kelompok kontrol yaitu indikator baik 4%, cukup 38% dan kurang 58%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa telah melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan hasil menulis narasi setelah proses pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Dan pada kelompok kontrol keterampilan menulis karangan narasi siswa tidak melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan setelah proses pembelajaran tanpa menggunakan media *flashcard*.

**Analisis Statistik Inferensial**

**Pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai**

**Uji homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu berasal dari *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 26* dan menggunakan uji *Levene's*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas > 0,05. Rangkuman hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,640	0,640 > 0,05 = homogen
<i>Posttest</i>	0,860	0,860 > 0,05 = homogen

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitas > 0,05 dan dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

**Uji hipotesis**

***Independent sample t-test pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol**

Analisis ini dilakukan dengan menguji *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan statistik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan berupa media *flashcard*. Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas < 0,05. Berikut ini adalah hasil *independent sample t-test* nilai *pretest*.

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Ket
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	0,450	46	0,655	0,655 > 0,05 = tidak ada perbedaan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada keterampilan menulis karangan narasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,450 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df$  sebesar 46, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka  $T_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $T_{tabel}$  (0,450 < 2,012). Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan.

***Independent sample t-test posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan narasi di kelompok eksperimen yang menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic Version 26*. Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas < 0,05. Berikut adalah hasil *independent sample t-test* nilai *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol.

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keteranga n
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	5,675	46	0,000	0,000 < 0,05 = ada perbedaan

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *flashcard*. Jika nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,675 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df$  sebesar 46, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka  $T_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $T_{tabel}$  (5,675 > 2,012). Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### Gambaran Penggunaan Media *Flashcard* Siswa Kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bontomanai Unggulan. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan media *flashcard* sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *flashcard*. Proses pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan yaitu, pertemuan pertama dengan melakukan *pretest*, pertemuan kedua penyajian materi pelajaran menggunakan media *flashcard*, pertemuan ketiga lanjut penyajian materi menggunakan media *flashcard*, dan pertemuan keempat dengan pemberian *posttest*.

Pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* tergolong cukup dengan presentase 64%, dikarenakan beberapa indikator penilaian belum dilaksanakan secara maksimal oleh peneliti. Pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong sangat baik dengan presentase 89%. Dengan menggunakan media *flashcard* akan lebih menarik perhatian siswa, dapat mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda dan dapat memahami suatu kejadian tanpa melihat kejadian itu secara langsung. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan kelebihan media *flashcard* bahwa dapat memudahkan siswa untuk mengingat pesan (Sakdah, 2019).

### Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai

Keterampilan menulis siswa memiliki 5 kriteria yakni sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dalam kegiatan belajar guru dituntut untuk memberikan suasana yang dapat menciptakan pembelajaran menarik terlebih dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam proses menulis. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan treatment dikelas eksperimen dengan menggunakan media siswa antusias dalam pembelajaran. Keterampilan menulis siswa dinilai baik karena siswa mampu menulis dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya pilihan struktur dan diksi, ejaan dan tanda baca sehingga terbentuklah sebuah paragraf.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditemukan perbedaan keterampilan menulis. Pada saat pembelajaran berlangsung pada proses menulis.

Hasil keterampilan menulis siswa pertemuan pertama pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan persentase yang sama yaitu berada pada kategori kurang dengan tingkat persentase 83% dan pada kategori cukup 17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes keterampilan menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan saat melakukan *pretest*.

Pada saat *posttest* setelah melakukan treatment pada kelompok eksperimen dan tanpa treatment pada kelompok kontrol didapatkan persentase yang berbeda yaitu pada kelompok eksperimen pada indikator baik 42%, cukup 50% dan kurang 8%. Sedangkan pada kelompok kontrol yaitu indikator baik 4%, cukup 38% dan kurang 58%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada kelompok kontrol keterampilan menulis karangan narasi siswa tidak melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan setelah proses pembelajaran tanpa menggunakan media *flashcard*. Pada kelompok eksperimen, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa telah melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi setelah proses pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Hal ini sesuai dengan Susanto (2015), pembelajaran menulis pada tingkatan sekolah dasar, salah satunya yaitu dalam bentuk mengarang sederhana.

### Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN Unggulan Bontomanai

Pada analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *Levene's* dengan hasil kedua kelompok data dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  serta membandingkan nilai probabilitas. Dari hasil statistik menggunakan uji *t* (*independent sample t-test*) diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,012 dengan  $df = 46$ , sedangkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,675.

Dari data tersebut terlihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,675 > 2,012$ ), dan hasil perbandingan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *flashcard*



dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *flashcard*. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa  $H_0$  penelitian ditolak dan  $H_a$  penelitian diterima karena terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* pada kelompok eksperimen adanya peningkatan dalam keterampilan menulis karangan narasi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina 2019) hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan menulis karangan narasi dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar berseri yang meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.

## 5. KESIMPULAN

a. Gambaran penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama dua kali pertemuan dan observasi dengan menggunakan observasi siswa. Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa proses pada kelompok eksperimen berlangsung sangat baik dikarenakan untuk setiap pertemuan meningkat.

b.. Gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media *flashcard* pada kelompok eksperimen lebih meningkat dibandingkan keterampilan menulis siswa di kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pretest* keterampilan menulis pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kategori baik lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa pada kelompok kontrol.

c. Penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai yang diperoleh selain itu dibuktikan dengan adanya perbedaan pada nilai probabilitas antara kelompok eksperimen dengan menggunakan media *flashcard* dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media *flashcard*. Penelitian tingkat perguruan tinggi, satu atau dua paragraf yang dikembangkan cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, tiga atau lebih paragraf mungkin diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Eti. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis

Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Angreany, F, dan S Saud. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. 1(2).

Aningsih, and Asih. (2017). Pengaruh Penggunaan Media FlashCard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Karang Satria 05 Tambun Utara Bekasi. 1: 1–9.

Aqib, Zainal. (2015). Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Penerbit Yrama Widya

Cahyani, F. D. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalman. (2015). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pres.

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hartoto (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pengenalan Dasar Bermain Bola Basket Pada Tim Flash Batam. Skripsi. Universitas International Batam.

Khoriyah, S, A. (2013). "Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII A MTs N Gemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013." Skripsi. Universitas IM Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Krey, Y. (2016). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas Iv Sdn Purwoyoso 06 Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Kurniawati, I. D (2017). Pengembangan Media Flashcard pada Pembelajaran IPA Materi Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri Terhadap Lingkungannya Kelas V SD Negeri Gundi Grobongan. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Kurniati, Neni. (2018). Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. 1(2): 195–200.

Mashuri, Sufri. (2019). Media Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: CV Budi Rahma Utama

Permendiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006. In. 355

Sakdah, M. S. (2019). Pengaruh Media FlashCard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018.2019. Skripsi. Universitas Islam Negeri

Yuliana. (2019). Diskursus : Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia 2(3): 288–97.

